

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam tentang bagaimana guru memanfaatkan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Musi Rawas. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau perhitungan statistik, melainkan pada makna, proses, dan pengalaman yang terjadi dilapangan.

Metode deskriptif kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan factual tentang kondisi nyata dilapangan terkait pemanfaatan *Mind Mapping* oleh guru, respon siswa terhadapnya, serta factor pendukung dan penghambat penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap konteks pembelajaran Aqidah Akhlak yang inovatif dan kontekstual di lingkungan madrasah dasar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama yang berperan sebagai perencana,

pelaksana, pengumpul, penganalisis, sekaligus pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan bersifat partisipatif peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk mengamati bagaimana guru dan siswa memanfaatkan media *Mind Mapping*.

Peneliti akan berinteraksi dengan informan (guru, siswa, dan kepala madrasah) untuk membangun kepercayaan sehingga data yang diperoleh bersifat alami dan autentik. Selama proses penelitian, peneliti menjaga etika penelitian dengan meminta izin kepada pihak madrasah.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Musi Rawas, yang berlokasi di Desa G1 mataram, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam dasar yang aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Tersedianya guru Aqidah Akhlak yang berpengalaman dan bersedia menjadi informan.
3. Adanya indikasi bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak masih menggunakan metode konvensional dan belum

optimal dalam penerapan media inovatif seperti *Mind Mapping*.

Waktu penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 5 Januari 2026 hingga tanggal 5 Februari 2026, yang meliputi tahap pra-lapangan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

D. Sumber Data

Untuk memastikan kelengkapan dan keabsahan data, sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian, yaitu:

- a. Guru Aqidah Akhlak di MIN 1 Musi Rawas, sebagai informan utama yang menggunakan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran.
- b. Siswa kelas VI, sebagai informan pendukung untuk mengetahui respon dan pemahaman mereka terhadap penggunaan *Mind Mapping*.
- c. Kepala madrasah, untuk memberikan informasi tentang kebijakan, dukungan, dan kondisi umum pembelajaran di madrasah.

2. Data sekunder.

diperoleh dari dokumen dan arsip yang relevan, seperti:

- a. Modul ajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. hasil kerja siswa berupa lembar jawaban.
- c. Buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media pembelajaran *Mind Mapping* dan Pendidikan Agama Islam.

E. Prosedur Pengambilan Data.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif, peneliti menggunakan beberapa teknik berikut:

1. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas. Aspek yang diamati meliputi:

- a. Cara guru menerapkan media *Mind Mapping*.
- b. Partisipasi dan antusiasme siswa.
- c. Efektivitas media dalam membantu pemahaman konsep.

Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi dan catatan lapangan (field notes).

2. Wawancara Semi Terstruktur

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru, kepala madrasah, dan beberapa siswa

menggunakan pedoman wawancara terbuka. Bentuk semi terstruktur memungkinkan peneliti mengajukan pertanyaan lanjutan sesuai situasi untuk menggali informasi lebih dalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis, foto, dan hasil karya siswa. Dokumen ini membantu memperkuat data observasi dan wawancara serta memberikan bukti visual tentang penerapan *Mind Mapping* di kelas.

F. Analisi Data

Kemudian proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Selanjutnya setelah dipelajari dan ditelaah langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini

tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994), yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang saling terkait:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Pada tahap ini, data yang tidak relevan akan dieliminasi, dan data yang relevan akan dikodekan dan dikategorikan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Data yang disajikan bisa berbentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.

G. Keabsahan Data

1. Kredibilitas

- a. Keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketentuan pengamatan, yaitu dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dan situasi

yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda (misalnya, membandingkan data observasi dengan hasil wawancara guru dan siswa, serta dokumen RPP).

3. Triangulasi Teknik

Membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda (misalnya, membandingkan data hasil observasi kelas dengan data hasil wawancara).

4. Triangulasi Waktu

Melakukan observasi atau wawancara pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi atau perubahan informasi yang diperoleh.

5. Diskusi Teman Sejawat (Peer Debriefing)

Mendiskusikan temuan dan interpretasi data dengan teman sejawat atau pembimbing untuk mendapatkan masukan dan sudut pandang lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih Lapangan Penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan
- e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
- g. Persoalan Etika Penelitian

2. Tahap-Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut.

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Pembatasan Latar Dan Peneliti,
- 2) Penampilan,

3) Pengenalan Hubungan Peneliti Di Lapangan, Dan Jumlah Waktu Studi

3. Tahap Analisa Data

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif ini menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik, oleh karena itu analisis data dilakukan langsung di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Ada empat tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu: a) analisis domain, b) analisis taksonomi, c) analisis komponen, dan d) analisis tema

- a. Analisis Domain
- b. Analisis Taksonomi
- c. Analisis Komponensial
- d. Analisis Tema

